

FPTI News



Edisi X-010 Agustus 2006

Beritanya Federasi Panjat Tebing Indonesia

Segenggam Magnesium

Musim panas telah berganti dengan musim hujan (setidaknya itu yang terjadi di Kota Samarinda)... tidak terasa 3 tahun sudah FPTI News hadir ditengah atau dipinggir kita.

Edisi ini merupakan edisi khusus yang diterbitkan hampir berkaitan dengan pelaksanaan Sirkuit Panjat Tebing Indonesia 2006 Seri II, Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada edisi ini menu yang akan disajikan adalah: sekilas tentang Sirkuit Panjat Tebing Indonesia, cukilan peringkat nasional FPTI, profil pemanjat kebanggaan kita Evi Neliwati, serta beberapa issue ringan pinggiran yang perlu kita cermati.

Redaksi mengucapkan selamat membaca dan menikmati sajian yang unik dan menggelitik..

Berita Utama

Sirkuit Panjat Tebing Indonesia 2006

Konsep mengenai Sirkuit Panjat Tebing Indonesia (SPTI) menurut catatan sejarah FPTI idenya mulai mengemuka sejak awal 2005. Sirkuit didambakan mengingat system kompetisi panjat tebing Indonesia yang telah bergulir sejak akhir 80-an mulai terasa jenuh, sehingga dirasa perlu inovasi untuk menyempurnakannya. Pada Raparnas 2005, Manado, Sulawesi Utara dicetuskan untuk segera merealisasikan Sirkuit Panjat Tebing Indonesia. SPTI diarahkan sebagai ajang kompetisi antar-pemanjat

Indonesia untuk menghasilkan pemanjat terbaik yang akan mengikuti kompetisi di tingkat Internasional. Tiap seri di SPTI mempunyai bobot penilaian satu level dibawah Kejurnas FPTI, sehingga setiap seri kompetisi mempunyai makna yang sangat signifikan untuk setiap atlit. Sebagai ikutan dari SPTI tiap pengda idealnya dapat menggelar sirkuit dengan skala yang lebih rendah, misalnya tingkat propinsi atau kabupaten/kota, yang bisa dijadikan ajang pengalaman kompetisi bagi para atlit pemula sehingga ketika berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi sudah siap secara fisik maupun mental.

Pelaksanaan SPTI dimulai di Kota Sekayu, Musi Banyuasi, Sumatera Selatan yaitu dengan digelarnya Seri I pada 4 Juni 2006. Seri ini diikuti oleh 159 atlit dari 18 propinsi. Kompetisi

memperebutkan total hadiah Rp.25 juta. Pada seri pertama belum ada kelas kompetisi untuk militer.

SPTI Seri II yang digelar di tepi Sungai Mahakam, Samarinda, Kalimantan Timur dihadiri tidak kurang dari 150 atlit dari 20 propinsi, dimana lebih dari 40 pemanjat diantaranya datang dari kalangan militer dan kepolisian. Kompetisi kali ini menyediakan total hadiah uang sebesar Rp.35 juta sedangkan untuk kelas militer disediakan total hadiah Rp.11 juta.

Untuk kompetisi kelas militer memperebutkan Piala Bergilir Kepala Staf TNI Angkatan Darat yang disediakan bagi juara umum yang ditentukan berdasarkan peringkat tiap atlit dari tiap kesatuan yang berpartisipasi di seri ini.

Berita Kompetisi

Peringkat Nasional FPTI

(Setelah Sirkuit Panjat Tebing Indonesia Seri II, Sekayu, MUBA, Sumsel)

Kategori Bouldering

Nomor Perorangan Putra

Peringkat	ID	Nama	Provinsi	Nilai
1	1150	Abu Dzar Yulianto	Jawa Timur	100
2	1058	Rachmad Afni Topa	Kaimantan Timur	80
3	1017	Ponti Hardiyanto	Bali	65

Kategori Speed

Nomor Perorangan Putra

Peringkat	ID	Nama	Provinsi	Nilai
1	1150	Abu Dzar Yulianto	Jawa Timur	100
2	1034	Erianto Rozak	Jawa Barat	80
3	1051	Dharma Wahyu .W	Jawa Tengah	65

Kategori Lead

Nomor Perorangan Putra

Peringkat	ID	Nama	Provinsi	Nilai
1	1023	Amri	Jawa Barat	100
2	1022	Choirul Toyifan	Jawa Barat	80
3	1033	Yusuf Zulkarnaen	Jawa Barat	65

Kategori Bouldering

Nomor Perorangan Putri

Peringkat	ID	Nama	Provinsi	Nilai
1	1156	Hj. Wilda	Jawa Timur	100
2	1014	Nyoman Budi Arsini	Bali	80
3	1032	Murjayanti	DI Yogyakarta	65

Kategori Speed

Nomor Perorangan Putri

Peringkat	ID	Nama	Provinsi	Nilai
1	1158	Evi Neliwati	Jawa Timur	100
2	1048	Tri Adianti	Sulawesi Selatan	80
3	1156	Hj. Wilda	Jawa Timur	65

Kategori Lead

Nomor Perorangan Putri

Peringkat	ID	Nama	Provinsi	Nilai
1	1143	Emi Zainah	DKI Jakarta	100
2	1032	Murjayanti	DI Yogyakarta	80
3	1068	Yustina Tri Astuti	Kaimantan Timur	65

Agendas

Kejurnas FPTI XIV 2006

- Jawa Barat sebagai tuan rumah secara resmi telah meminta untuk mengubah jadwal Kejuaraan Nasional FPTI XIV

menjadi November 2006 setelah Hari Raya Idul Fitri.

- Kejurnas ini akan mulai menguji coba untuk memperebutkan 21 medali emas, hal ini dilakukan agar pada saat Pra-PON dilakukan nanti seluruh Pengda

FPTI telah mempunyai kesiapan yang maksimal.

Southeast Asia Climbing Circuit 2006, Manila Series, Nov, 2006

- Berdasarkan keputusan sidang tahunan Federasi Panjat Tebing Asia Tenggara

Federasi Panjat Tebing Indonesia

Jl Rindang No. 39, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta 12630, Indonesia

(Southeast Asia Climbing Federation – SEACF) yang dilakukan di Singapore dua minggu lalu, seri berikutnya dari Sirkuit Panjat Tebing Asia Tenggara tetap akan dilakukan di Manila, Filipina.

- ❑ Seri ini akan melombakan kategori kecepatan dan kesulitan putra-putri.

Southeast Asia Climbing Circuit 2006, Thailand Series, Dec 8-10

- ❑ Thailand akan menutup seri terakhir Sirkuit Panjat Tebing Asia Tenggara, bertempat di Krabi, kawasan panjat tebing yang cukup populer di Thailand.
- ❑ Seri ini pun akan memainkan kategori kecepatan dan kesulitan.

Asian Youth Championship, Krabi, Thailand, Dec 8-10, 2006

- ❑ Bersamaan dengan Sirkuit Asia Tenggara, TSCA (Asosiasi Panjat Tebing Thailand) pun akan menggelar Asian Youth Championship 2006 di tempat yang sama.

- ❑ Kegiatan ini merupakan kalender resmi dari UIAA Climbing Asian Continental (dulu Asian Council for Competition Climbing ACC).
- ❑ Kompetisi ini akan memainkan kategori kecepatan dan kesulitan untuk kelas umur:
 - Junior (18-19),
 - Youth A (16-17),
 - Youth B (14-15),
 - Spider Kids A (12-13),
 - Spider Kids B (9-11).
- ❑ FPTI berharap dapat mengirimkan atlet muda berbakat yang telah menunjukkan prestasi gemilang di Asian Youth Cup 2006, Denpasar, Bali pada bulan Juli lalu.

Profil Kita

Evi Neliwati: Pemanjat Putri Kita

Atlit perempuan yang satu ini merupakan atlit handal tumpuan Indonesia saat ini, selain

tentunya juga tumpuan Propinsi Jawa Timur, dalam meraih emas di nomor kecepatan putri.

Awal Agustus lalu, Evi berhasil menorehkan sejarah baru bagi panjat tebing Indonesia yaitu dengan berhasil meraih medali emas pada salah satu seri Kejuaraan Dunia 2006 (World Cup 2006) di Singapura.

Kenapa prestasi Evi disebut sebagai prestasi baru? Sebelum raihan Evi tersebut, prestasi terbaik pemanjat Indonesia hanya maksimal meraih medali perak. Evi pernah meraih perak pada seri Kejuaraan Dunia 2004 di Shanghai, Etta Hendrawati (DI Yogyakarta) pada tahun 2004 dan 2005 berturut-turut meraih medali perak pada seri Kejuaraan Dunia di Italy.

Di Singapura kemarin pada babak grand final Evi mengalahkan pemanjat putri Venezuela yang berhasil menundukkan Tri Adianti (Sulsel) di semi-final, sedangkan Evi sendiri di semi-final mengalahkan pemanjat Rusia yang biasanya selalu mengalahkannya.

Issue Ringan Pinggiran (IRP)

Kartu Identitas FPTI: Wajah Baru Kita

Pengurus Pusat FPTI baru saja menerbitkan Surat Keputusan mengenai Kartu Identitas FPTI, yaitu kartu identitas yang ditujukan sebagai bukti seseorang mempunyai kaitan dengan Federasi Panjat Tebing Indonesia, entah sebagai seorang pemanjat tebing, atlit panjat tebing, pengurus, juri kompetisi, pelatih, instruktur pelatihan komersial, atau pemanjat industrial.

Kartu ID FPTI diterbitkan sebagai pengganti KIAT yang hanya ditujukan sebagai Kartu ID Atlit yang telah mulai digunakan sejak awal tahun 2003.

Diharapkan dengan adanya Kartu ID FPTI semua komponen masyarakat panjat tebing Indonesia dapat memahami fungsi, hak dan kewajibannya dalam membangun kegiatan panjat tebing Indonesia.

Selain berfungsi sebagai kartu id, Kartu ID FPTI juga dilengkapi dengan cover asuransi

kecelakaan diri yang diberikan oleh PT Asuransi Wuwungan yaitu setiap kartu yang telah terbit secara otomatis telah dicover oleh asuransi sepanjang premi asuransinya telah dibayar.

Untuk atlit panjat tebing yang akan mengikuti kompetisi, kartu id tersebut berfungsi sebagai surat ijin untuk mengikuti kompetisi panjat tebing resmi. Sehingga para pemanjat tebing yang tidak mempunyai kartu id yang sesuai, juri kompetisi wajib melarangnya mengikuti kompetisi panjat tebing.

Federasi Panjat Tebing Indonesia

Jl Rindang No. 39, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta 12630, Indonesia

Setiap kartu selain mempunyai nomor kartu, juga dilengkapi dengan kode jenis kartu misalnya A1 untuk atlet panjat tebing, C1 untuk Juri Nasional, E2 untuk pengurus daerah dan seterusnya.

Munas FPTI, Januari 2007: Figure Impian Ketua Umum FPTI

Pada bulan Januari 2007 yang akan datang, FPTI kemabli akan menggelar Musyawarah Nasional (Munas). Salah satu agenda penting dalam pelaksanaan Munas adalah penentuan Ketua Umum FPTI untuk periode selanjutnya 2007-2011.

Pak Syahrir sebagai Ketua Umum telah menjabat sebanyak dua kali, sehingga tidak mungkin dapat dipilih kembali. Karena itu Munas FPTI tersebut harus menentukan Ketua Umum FPTI yang baru.

Banyak beredar isu di beberapa obrolan tidak-resmi tentang kemungkinan Si A, Si B, atau Si C akan mencalonkan diri menjadi Ketua Umum FPTI. Atau Si D dan Si E mencalonkan orang lain yang dianggap mampu menjadi Ketua Umum FPTI. Namun sampai detik ini semua itu masih berkisar sebagai isu yang entah akan menjadi kenyataan atau tidak, belum ada yang tahu.

Menengok ke belakang sedikit, FPTI pernah dipimpin oleh para pionir kegiatan petualang, pernah pula dipimpin oleh pengusaha yang petualang, pernah pula dipimpin oleh seorang pimpinan militer aktif, dan hingga hari ini FPTI dipimpin oleh Pak Syahrir, MS.



Melihat ke depan FPTI akan dihadapkan pada banyak sekali tantangan, yang paling utama adalah menyeimbangkan kekuatan finansial dengan volume aktifitas yang semakin besar yang tidak saja dialami pengurus pusat, tapi juga dirasakan hingga ke tingkat cabang. Untuk menghadapi jalan toll yang besar dan panjang dibutuhkan pilot yang mempunyai visi jauh ke depan dan mampu membaca situasi serta mengatasi berbagai masalah dengan cepat jika kita tidak ingin kendaraan kita berjalan sangat lambat di jalan tol.

Kamus Kita

Kompetisi Kesulitan (Lead) adalah kompetisi panjat tebing dimana pemanjat berkompetisi untuk mencapai titik tertinggi pada satu jalur pemanjatan dengan tingkat kesulitan tersendiri yang ditentukan oleh Juri Jalur. Pemanjatan dilakukan secara lead, yaitu pemanjat dalam mencoba penyelesaian jalur memasang pengamanan pemanjatan sendiri dan ditambat dari bawah untuk mencegahnya jatuh. Kompetisi lead adalah kategori kompetisi klasik



dalam kompetisi panjat tebing yang dikembangkan oleh para pemanjat dari Perancis.

Kompetisi Kecepatan (Speed) adalah kompetisi mencapai waktu tercepat. Setiap pemanjat harus menyelesaikan dua jalur terpisah, lalu dihitung total waktu yang diperolehnya. Terdapat dua babak dalam kompetisi kecepatan, yaitu babak kualifikasi dan babak putaran final. Pada babak putaran final, kompetisi antar pemanjat dilakukan secara knock-out system. Kompetisi speed awalnya dikembangkan oleh para pemanjat dari Rusia.

Kompetisi Jalur-pendek (Bouldering) adalah kompetisi untuk memecahkan masalah pada jalur pendek (hanya mempunyai ketinggian maksimal 4 meter. Pemanjat yang dapat menyelesaikan masalah paling banyak dengan jumlah usaha terminimal lah yang terbaik. Pengamanan pemanjatan pada bouldering menggunakan matras. Kompetisi bouldering awalnya dikembangkan oleh para pemanjat Amerika Serikat.